**PROFIL KETERAMPILAN BERTANYA SISWA PADA MATERI SISITEM PENCERNAAN MANUSIA KELAS VIII SMPN 10 TANJUNGPINANG**

Azuriyati1, Bony Irawan2, Azza Nuzullah Putri3

[azuriyati17@gmail.com](mailto:azuriyati17@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

UniversitasMaritim Raja Ali Haji

**Abstract**

*The purpose of this study was to examine the students' ability to ask questions through the quantity of questions on the material of the human digestive system. This research was conducted at SMPN 10 Tanjungpinang in class VIII in the odd semester of the 2021/2022 academic year. The research method used in this research is descriptive method. The instrument used is a student question observation sheet. The results of this study are the quantity of student questions with the percentage of students who ask questions in writing is 13 people (76.92%) and the number of students who ask questions orally is 10 people (100%). Questions related to the dimension of knowledge were dominated by conceptual knowledge with a percentage of 32.05%. Questions based on the Revised Bloom's Taxonomy are dominated by C2 (Understanding) – Conceptual questions both orally and in writing.*

*Keywords* : *Questioning skills, quantity of student questions, digestive system*

1. **Pendahuluan**

Permendikbud No. 65 Tahun 2013 menyatakan bahwa proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Penyelenggaraan pembelajaran secara interaktif dapat tercipta dengan adanya interaksi yang terjadi didalam kelas. Interaksi dalam pembelajaran terjadi antara siswa dan guru ataupun antar siswa melalui sebuah pertanyaan.

Keadaan yang seringkali terjadi dalam proses pembelajaran disekolah adalah interaksi satu arah yaitu siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pengajuan pertanyaan pun didominasikan pertanyaan. Sikap pasif siswa dalam pembelajaran tersebut dapat terjadi pula ketika guru memberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan kebanyakan siswa hanya diam sehingga guru mengambil ahli kembali pembelajaran. Maka dapat dikatakan bahwa sikap pasif siswa dalam mengajukan pertanyaan dapat disebabkan oleh beberapa hal yaitu siswa sudah mengerti dengan penjelasan yang diberikan oleh guru, siswa sama sekali tidak mengerti dengan apa yang dijelaskan guru.

Keterampilan bertanya berhubungan dengan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajarannya. keterampilan bertanya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang sekaligus merupakan bagian dari keberhasilan dalam pengelolaan instruksional dan pengelolaan kelas. Hal ini didukung oleh keterampilan bertanya dengan hasil belajar siswa telah dilakukan oleh Agustina dkk (2015) yang menyatakan bahwa keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa menunjukkan hubungan positif. Hubungan positif tersebut diartikan semakin tinggi nilai keterampilan bertanya maka hasil belajar juga akan meningkat.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan, penulis tertarik melakukan penelitian tentang dengan judul **“Profil Keterampilan Bertanya Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Manusia kelas VIII di SMPN 10 Tanjungpinang*”.***

1. **Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif. Data kualitatif berupa keterampilan bertanya dan kualitas pertanyaan siswa kelas VIII di SMPN 10 Tanjungpinang. Keterampilan bertanya yang diukur pada penelitian ini yaitu kualitas dan kuantitas pertanyaan.

Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, adapun aspek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah keterampilan bertanya yang diukur yaitu kuantitas dan kualitas pertanyaan siswa pada materi sistem pencernaan manusia.

1. **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan keterampilan bertanya siswa pada materi sistem pencernaan manusia, dapat diuraikan beberapa temuan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil data dari lembar observasi akan disajikan dalam bentuk tabel. Peneliti melakukan penyortiran pertanyaan berdasarkan relevansi materi atau hanya mengambil pertanyaan yang relevan sesuai dengan konsep sistem pencernaan manusia.

**1. Pertanyaan Berdasarkan Kuantitas Siswa Bertanya**

**a. Kuantitas Siswa Bertanya Keseluruhan**

Kuantitas siswa yang bertanya dihitung berdasarkan jumlah siswa yang bertanya secara tertulis. Jumlah siswa bertanya tertulis secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar 4.1.

**Gambar 1** Diagram Kuantitas Siswa Bertanya Lisan dan Tertulis

Gambar 4.1 menunjukan persentase jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan secara tertulis dari jumlah 13 siswa. Jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan secara lisan 10 orang dari 13 orang siswa.

**b. Pertanyaan Tertulis**

Pertanyaan-pertanyaan tertulis yang didapatkan dari keterampilan bertanya yang diterapkan dalam penelitian. Keseluruhan pertanyaan tertulis didominasi oleh *level* kognitif memahami (C2) dengan persentase sebesar.

Pertanyaan yang banyak diajukan selanjutnya adalah *level* kognitif mengingat (C1), kemudian mengaplikasikan (C3) dan menganalisis (C4) serta terakhir mengevaluasi (C5).

Hasil analisis pertanyaan siswa diklasifikasikan berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi yang terdiri atas *6 level* kognitif yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Hasil keterampilan bertanya siswa secara keseluruhan disajikan dalam bentuk diagram pada gambar 4.1.

**Tabel 2** Persentase Kualitas Pertanyaan Tertulis

Gambaran mengenai keterampilan bertanya siswa kelas VIII SMPN 10 Tanjungpinang dideskripsikan berdasarkan jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan dan kualitas pertanyaan menurut Taksonomi Bloom Revisi.

**1. Kuantitas Siswa Bertanya Keseluruhan**

Analisis pertanyaan berdasarkan kuantitas siswa dilakukan dengan menghitung jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan secara lisan dan tulisan. Setelah dilakukan penelitian bahwa jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan secara lisan yaitu 10 orang (76,92%) dan secara tertulis sebanyak 13 orang (100%).

**2. Pertanyaan Keseluruhan**

Pertanyaan siswa secara keseluruhan muncul disetiap *level* Kognitif kecuali mencipta (C6). Pertanyaan yang paling banyak dimunculkan siswa secara keseluruhan adalah pertanyaan mengingat (C1) sebesar 56,41%. Ditinjau berdasarkan hasil pertanyaan yang dominan diajukan oleh siswa adalah pada *level* kognitif memahami (C2).

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya mengenai keterampilan bertanya siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas VIII SMPN 10 Tanjungpinang adalah kuantitas pertanyaan siswa dengan persentase jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan secara tertulis 13 orang sebesar (76,92%) dan jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan secara lisan 10 orang sebesar (100%). Pertanyaan terkait dimensi pengetahuan didominasikan oleh pengetahuan konseptual dengan persentase sebesar 32,05%. Pertanyaan berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi didominasikan oleh pertanyaan C2 (Memahami) – Konseptual baik secara lisan maupun tulisan.

1. **DaftarPustaka**

Alma, A. 2014. *Profil Keterampilan Bertanya Siswa dalam pembelajaran Biologi di SMA Tahun Pelajaran 2017/2018*

Marno, S., & Idris. 2017. *Taksonomi Brfikir* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Hal 1,

Mulyasa, E. 2014. *Komponen- Komponen Keterampilan Bertanya* Jakarta: PT. Indeks, Hal 2,

Slavin, R. 2011*. Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik jilid 1* Jakarta: PT. Indeks, Hal 1,

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta*.*

1. **UcapanTerimakasih (Jika Ada)**

Ucapan terima kasih kepada Assist. Prof. Bony Irawan, S. Pd., M. Pd. Selaku pembimbing I, Selaku validator bahan ajar, Assist. Prof. Adam Fernando, S. Pd., M. Pd. Selaku pembimbing II Assist. Prof. Azza Nuzullah Putri, S. Pd., M. Pd. Terima kasih kepada Assist. Prof. Dr. Hj. Nevrita, M. Pd., M. Si selaku validator materi, Terima kasih juga kepada Assist. Prof. Nur Eka Kusuma Hindrasti, S. Pd., M. Pd. Selaku validator materi, dan terima kasih juga kepada Kepala Sekolah SMPN 10 Tanjungpinang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan siswa-siswa kelas VIII yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.